

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI
AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
Novita Nurfadilah
NPM. 14120445**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1439 H/ 2018M

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE
EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG
WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:
Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

Pembimbing 1 : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA,M.Phil
Pembimbing 2 : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI
AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : NOVITA NURFADILAH

NPM : 14120445

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, ²⁰April 2018

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomer :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di Metro

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Novita Nurfadilah
NPM : 14120445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul proposal : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 2000003 1 001

Metro, 26 April 2018

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1688./In-28-1/D/PP-00-9/05/2018.

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: NOVITA NURFADILAH, NPM 14120445, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/03 Mei 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Pd.

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Sekretaris : Linda Septiyana, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196301008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
NOVITA NURFADILAH

Berdasarkan hasil prasurvey di kelas V SDN 02 Tanjung rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan diperoleh data hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan siswa yang belum mencapai 64%. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih asyik mengobrol dengan temannya serta Siswa tersebut belum ada keberanian untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi yang mereka pelajari yang berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal dan tingkat ketuntasan belum tercapai.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode Eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas V SDN 02 Tanjung Rejo dengan subjek 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi, tes dan observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu dari hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 65 sebesar 70%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 60% dan pada siklus II mencapai 76%. Peningkatan nilai dari siklus I dan II sebesar 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG
REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY
KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Novita Nurfadilah

NPM : 14120445

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

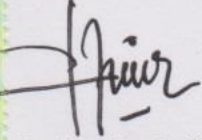
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 April 2018

Yang Menyatakan,




Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

MOTTO

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ لَا
تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Artinya : “Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)”¹

¹ QS. Ar-rahman (55) : 33

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, hasil study ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Ibunda (Siti Natiqoh) dan Ayahanda (Sudiman) Tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adikku (Ahmad Candra Saputra dan Laeli Nurkhofifah) yang selalu mendo'akanku, demi keberhasilanku dan selalu memberi semangat.
3. Rekan-rekan PGMI angkatan 2014, khususnya sahabat-sahabatku Avista Putri, Lusiana Kurniawati, Nur Ari Ramadhani, Novian Shinta Kurnia dan Wuri Handayani yang selalu memberikan semangat.
4. Keluarga besar Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang.
5. Almamaterku IAIN Metro yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

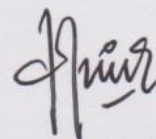
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi.
4. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
5. Rusdi SA, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo, dan Herni Istianingsih selaku Wali Kelas V yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan perbaikan Skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis, Amin.

Metro, 20 April 2018
Penulis



Novita Nurfadilah
NPM. 1412044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hakikat Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
4. Indikator Keberhasilan Belajar	12
B. Hakikat Pembelajaran IPA	14
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	14
2. Tujuan Pembelajaran IPA	14
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	15
4. Materi Gaya dan Pengaruhnya.....	15
C. Hakikat Metode Pembelajaran Eksperimen	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran Eksperimen	20
2. Langkah Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen.....	21
3. Kelebihan Metode Pembelajaran Eksperimen	22
4. Kekurangan Metode Pembelajaran Eksperimen.....	22
5. Proses Pelaksanaan Eksperimen	22
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Definisi Operasional Variabel	25
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah singkat berdirinya SDN 02 Tanjung Rejo Negeri Agung	37
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo Negeri Agung	37
c. Letak Geografis SDN 02 Tanjung Rejo Negeri Agung	39
d. Sarana dan Prasarana SDN 02 Tanjung Rejo	39
e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 02 Tanjung Rejo Negeri Agung.....	41
f. Struktur Organisasi SDN 02 Tanjung Rejo Negeri Agung	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
a. Kondisi Awal	43
b. Pelaksanaan Siklus I.....	45
c. Pelaksanaan Siklus II	55
B. Pembahasan.....	65
1. Analisis data Hasil Belajar siswa siklus I & II.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nilai Ujian Tengah Semester Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V	4
2. Indikator Pembelajaran IPA Kelas V	27
3. Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN 02 Tanjung Rejo	37
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 02 Tanjung Rejo	39
5. Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SDN 02 Tanjung Rejo	42
6. Jumlah Siswa di SDN 02 Tanjung Rejo Tahun 2017/2018	43
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
8. Hasil Belajar Siswa Siklus II	63
9. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siklus I dan II	65

DAFTAR GAMBAR

1. Gaya Gravitasi	15
2. Gaya Gesek.....	16
3. Gaya Magnet	18
4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
5. Denah Ruang Kelas SDN 02 Tanjung Rejo	40
6. Struktur Organisasi SDN 02 Tanjung Rejo	43
7. Siswa Sedang Meluncurkan Koin Pada Permukaan Halus Dan Kasar	50
8. Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I	53
9. Siswa Sedang Mengelompokkan Benda Magnetis Dan Non Magnetis	58
10. Siswa Sedang Membuktikan Magnet Dapat Menembus Beberapa Benda .	61
11. Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II.....	64
12. Hasil Belajar Siwa Siklus I dan II	66
13. Ketuntasan Hasil Belajar siswa	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Sikripsi	73
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	74
3. Surat Keterangan Izin Research	76
4. Surat Tugas	77
5. Surat Balasan Izin Research.....	78
6. Surat Keterangan Research	79
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	80
8. Silabus	86
9. Kisi - Kisi Soal Siklus I.....	87
10. Soal Tes Siklus I	88
11. RPP Siklus I.....	89
12. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus I	99
13. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	103
14. Lampiran Tabel Kerja Siswa Siklus I	107
15. Kisi - Kisi Soal Siklus II	109
16. Soal Tes Siklus II	110
17. RPP Siklus II.....	111
18. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus II.....	120
19. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	124
20. Lembar Tabel Kerja Siswa Siklus II.....	128
21. Foto Penelitian Tindakan Kelas	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang besar. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh kesejahteraan hidupnya dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam Islam, pendidikan mendapatkan perhatian yang sangat besar. Hal ini didasari oleh pandangan Al-qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11:

.....فَأَنْشُرُوا اللَّهَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ ﴿١١﴾

“....Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”²

Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman yang taat dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai aman dan tentram dalam masyarakat. Demikian pula orang-orang yang berilmu pengetahuan yang menggunakan ilmunya. Dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat paling tinggi disisi Allah SWT ialah orang beriman dan orang yang berilmu

² QS. Al-Mujadillah (58) : 11

dan ilmunya itu disesuaikan dengan perintah Allah dan Rasulnya. Dengan demikian maka ayat tersebut menuntut agar setiap individu untuk senantiasa menuntut ilmu dimanapun berada.

Pendidikan merupakan proses sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan untuk membina generasi yang berkualitas dari segi Ilmu Pengetahuan. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui proses pendidikan yang bermutu yang berkaitan erat dengan masalah proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan adanya interaksi antara berbagai komponen seperti guru, siswa, dan materi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran yang saling terintegrasi dengan baik dan dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran efektif dapat dicapai dengan keterlibatan siswa serta adanya antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang efektif perlu juga didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat diciptakan dan dipelihara. Dengan menguasai model pembelajaran, guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa bosan, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran terutama pelajaran IPA.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan makna alam dan berbagai fenomena/perilaku yang dikemas menjadi sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia³.

³I made Alit Mariana, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*, (Bandung: PPPPTK IPA, 2009), h. 6.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan alam secara sistematis dan tidak hanya penguasaan konsep-konsep, fakta-fakta, atau prinsip-prinsipnya saja namun merupakan suatu proses terhadap penemuan. IPA juga tidak sekedar tempat bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu metode eksperimen.

Metode Eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami atau membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.⁴ Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan metode ini adalah siswa dapat lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, sehingga peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V SD N 02 Tanjung Rejo mata pelajaran IPA pada tanggal 14 Oktober 2017, diperoleh data hasil belajar siswa rendah. Seperti disajikan pada Tabel I berikut ini:

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), h.95

Tabel 1
 Nilai Ujian Tengah Semester Ilmu Pengetahuan Alam
 Siswa Kelas V SDN 02 Tanjung Rejo
 TP. 2017/2018

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	< 65	Belum Tuntas	16	64%
2.	≥ 65	Tuntas	9	36%
Jumlah			25	100%

Sumber : Buku Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo TP. 2017/2018 (Berdasarkan KKM)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 02 Tanjung Rejo pada mata pelajaran IPA sebesar 65. Terlihat hasil ujian tengah semester pelajaran IPA kelas V SD N 02 Tanjung Rejo masih rendah dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 9 siswa (36%) dan yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 16 siswa (64%) dari 25 siswa.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang belum tuntas, bahwa mereka kurang memahami materi pembelajaran IPA yang diberikan dan penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan Guru ketika sedang menjelaskan.⁶

Selain itu, hasil wawancara dengan Guru kelas dan merupakan Guru mata pelajaran IPA, bahwasanya dalam proses pembelajaran IPA, siswa kurang dapat memahami materi dengan mudah dan sulit untuk mengingat materi yang dipelajari. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi yang mereka pelajari yang berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal dan tingkat ketuntasan belum tercapai. Selain itu siswa terlihat

⁵ Buku Daftar Nilai Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Ganjil IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo TP. 2017/2018

⁶ Wawancara, Bima Sasongko (siswa), 14 Oktober 2017

kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan keberanian siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran juga belum terlihat, Serta siswa cenderung lebih asyik mengobrol dengan temannya.⁷

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Berdasarkan penjelasan di atas maka metode eksperimen dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, sehingga akan diteliti mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan Guru belum bervariasi
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi
3. Proses pembelajaran masih terpaku pada guru, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan
4. Hasil belajar sebagian siswa belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yakni meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode

⁷ Wawancara, Herni Istianingsih, S.Pd. (Wali kelas dan Guru mata pelajaran), 14 Oktober 2017.

Eksperimen pada kelas V di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu: Apakah metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat yang diperoleh bagi siswa:
 - a. Siswa lebih mudah untuk memahami materi.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa terutama siswa kelas V SD N 02 Tanjung Rejo.
2. Manfaat yang diperoleh bagi guru:

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

3. Manfaat yang diperoleh bagi sekolah:

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah dalam pembelajaran

F. Penelitian Relevan

Penelitian Retno Nugraheni yang berjudul Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor (2014). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor, yang ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil dari rata-rata hasil *post-test* yaitu dengan penggunaan metode eksperimen sebesar 79,03 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 56.⁸

Penelitian Siti Sarifah Yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang perpindahan energi panas melalui metode eksperimen pada siswa kelas IV MI Ma'arif Ngadipuro Dukun (2014). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: dengan adanya penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil angket siswa pada pra tindakan sebesar 41,9%, pada siklus I sebesar 62,8% dan pada siklus II sebesar 77,5%.⁹

⁸ Retno Nugraheni "Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor 2014", dalam <http://eprints.uny.ac.id/13920/1/RETNO%20NUGRAHENI%2C%2008108244139%2C%20PGSD.pdf>, Diunduh pada tanggal 12 Mei 2017

⁹ Siti Sarifah "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Perpindahan Energi Panas Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Ngadipuro Dukun 2014", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/14262/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTA%20KApdf> diunduh pada tanggal 12 Mei 2017

Persamaan dari dua penelitian tersebut ialah terletak pada keinginan peneliti untuk tercapainya ketuntasan belajar pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA.

Perbedaan penelitian kedua tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya. Penelitian pertama variabel terikatnya adalah prestasi belajar dan penelitian kedua adalah minat belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Serta peneliti ingin lebih mengetahui efektivitas metode Eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di SDN 02 Tanjung Rejo kecamatan Negeri Agung Waykanan tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Beberapa pendapat dari para ahli yang mendefinisikan tentang Belajar.

Morgan berpendapat, “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”¹⁰

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dikelas. Menurut Suprijono, “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan”¹¹.

Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari Peningkatan hasil belajar secara berkelanjutan manandakan bahwa proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Merujuk pemikiran Gagne “Hasil belajar

¹⁰ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2013), H. 20

¹¹ *Ibid.*, H. 22

berupa informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, ketrampilan motorik, sikap”.¹²

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dikelas dalam jangka waktu tertentu, ketrampilan dan lain sebagainya yang dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau dapat juga dalam bentuk tingkah laku yang diberikan oleh seorang guru untuk mengadakan tes atau tugas yang diberikan kepada siswa.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.

Benjamin S. Bloom berpendapat, bahwa hasil belajar diklarifikasikan kedalam 3 ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari bahasa latin *cognitio* memiliki arti pengenalan yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri.

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional.

b. Ranah Afektif

¹² *Ibid.*, H. 23

¹³ Budi Tri Siswanto, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*” Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, (Yogyakarta: Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta), No. 1/ Februari 2015, H.114

Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar. Ranah afektif berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap suatu hal.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Psikomotorik meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, ketrampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.¹⁴

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada tataran ranah kognitif siswa yang diperoleh berdasarkan pre test dan post test pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang kegiatan dan proses pembelajaran itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu.

Adapun faktor-faktor internal tersebut adalah:

- 1) Faktor Jasmaniah berupa kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁵

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23

¹⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013),H. 54

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal tersebut antara lain:

- 1) Faktor Keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Suasana rumah
- 2) Kurikulum sekolah
 - a) Kurikulum
 - b) Metode mengajar
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Alat pelajaran
 - e) Tugas rumah
- 3) Faktor Masyarakat
Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa salah satunya ialah teman bergaul.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal berupa faktor yang ada dalam diri individu, Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang sedang belajar.

4. Indikator Keberhasilan Belajar.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, jika bahan ajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*, H. 60

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok.
- b. Tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai oleh siswa, baik secara individu maupun secara kelompok¹⁷.

Setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan tingkatannya, keberhasilan proses belajar mengajar dibagi menjadi beberapa tingkatan.

Tingkatan keberhasilan tersebut antara lain :

- a. Istimewa : jika seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali : jika sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik : jika bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai 75% dapat dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : jika bahan pengajaran kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹⁸

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat diketahui mengenai tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah pada tataran ranah kognitif siswa yang diperoleh berdasarkan *pre test* dan *post test* pada mata pelajaran IPA. Hal ini memberikan kemudahan guru dalam menentukan langkah yang harus dilakukan pada proses pembelajaran selanjutnya.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 105

¹⁸ *Ibid.*, h. 105

B. Hakikat Pembelajaran IPA

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu". Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. Science kemudian berkembang menjadi *social science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan *natural science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.¹⁹

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup menjadi batasan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologi siswa. Dengan adanya batasan pembelajaran diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan tidak melebihi kemampuan yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁰

4. Materi Gaya dan Pengaruhnya

- a. Gaya Gravitasi



Sumber: www.mod.nic.in

Gambar 1. Gaya tarik bumi membuat penerjun selalu bergerak jatuh ke bumi

¹⁹Bandan Standar Nasional Pendidikan (KTSP 2006) Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. (Jakarta: Bsnp, 2006), H. 162.

²⁰*Ibid.*,163

Benda padat dan cair apapun yang dilemparkan ke atas, bisa turun lagi menuju bumi. Gerak turun menuju bumi itulah yang dinamakan gerak jatuh. Segala benda dapat jatuh menuju bumi, karena bumi menarik benda tersebut. Bumi memiliki gaya tarik. Gaya tarik bumi dinamakan gaya gravitasi bumi. Gaya inilah yang menarik semua benda jatuh menuju bumi.

b. Gaya Gesekan



Sumber: www.zabout.com

Gambar 2. Gesekan sepatu dan jalan membuat kita tidak tergelincir

Gaya gesekan adalah hambatan yang terjadi jika dua permukaan benda saling bersentuhan.

1) Pengaruh Kasar dan Halusnya Permukaan terhadap Gerak Benda

Permukaan benda-benda di sekitar kita berbeda-beda, antara lain kasar, bergelombang, atau datar. Gerak sebuah benda pada permukaan kasar dan halus pasti berbeda. Hal ini disebabkan gaya yang dihasilkan dipengaruhi oleh keadaan permukaan

yang bersentuhan dengan benda. Gerak benda di permukaan yang halus lebih cepat dan teratur dibandingkan dengan gerak benda di atas permukaan kasar.

2) Memperkecil dan Memperbesar Gaya Gesekan

Gaya gesekan dapat diperkecil dengan cara memperhalus atau melicinkan permukaan benda. Gaya gesekan dapat diperbesar dengan cara memperkasar dan memperbesar permukaan benda yang bergesekan. Semakin halus bidang yang bergesekan, maka semakin kecil pula gaya gesekannya dan sebaliknya jika semakin kasar dan luas bidang yang bergesekan, maka semakin besar pula gaya gesekannya.

3) Kegunaan dan Kerugian Gaya Gesekan

a) Keuntungan Gaya Gesekan

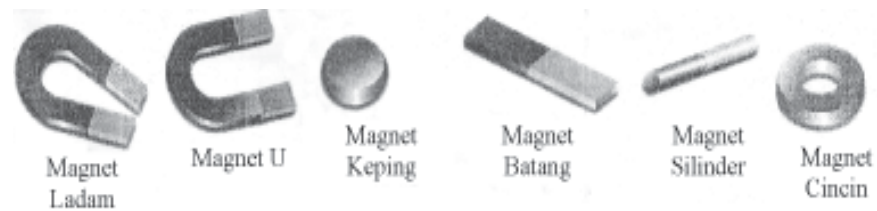
Gaya gesekan antara kaki dengan lantai atau permukaan jalan menjadikan orang dapat berjalan. Jika jalan licin (gesekan sangat kecil) seseorang akan tergelincir. Gaya gesekan pada rem, misalnya rem cakram (piringan) ataupun rem tromol digunakan untuk memperlambat laju sepeda motor ataupun mobil.

b) Kerugian Gaya Gesekan

Gaya gesekan antara ban dengan jalan akan mengakibatkan ban cepat halus (aus). Gaya gesekan antara udara dengan mobil akan mengakibatkan mobil

tidak dapat bergerak dengan kelajuan yang tinggi. Gesekan antara kopleng dengan bagian mesin akan menimbulkan panas yang berlebihan sehingga mesin akan cepat aus (rusak).

c. Gaya Magnet



Sumber: *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*

Gambar 3 Bentuk-bentuk magnet

Magnet disebut juga dengan *besi berani*, karena magnet dapat menarik benda-benda yang bersifat logam. Magnet pertama kali ditemukan di Kota Magnesia, sebuah kota kecil di Asia. Magnet ini dinamakan magnet alam, karena berasal dari alam. Magnet memiliki bermacam-macam bentuk, seperti magnet ladam, magnet U, magnet keping, magnet batang, magnet silinder, magnet cincin, dan lain-lain.

1) Benda-Benda Magnetis dan Nonmagnetis

Tidak semua benda dapat ditarik oleh magnet. Hanya logam tertentu saja yang dapat ditarik oleh magnet. Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut *benda magnetis*. Benda-benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut *benda nonmagnetis*.

2) Sifat-Sifat Magnet

Magnet memiliki sifat-sifat tertentu, antara lain mempunyai kekuatan gaya tarik terhadap logam, gaya magnet dapat menembus penghalang, mempunyai dua kutub, serta mempunyai gaya tarik dan gaya tolak terhadap magnet lain.

- a) Magnet mempunyai kekuatan gaya tarik terhadap benda tertentu
- b) Gaya magnet dapat menembus benda tertentu
- c) Magnet mempunyai dua kutub
- d) Gaya tarik magnet

3) Kegunaan Magnet

Banyak alat-alat elektronika dan perabot rumah tangga yang menggunakan magnet. Magnet memang mempunyai banyak kegunaan, mulai dari alat yang sederhana sampai alat yang rumit. Kamu dapat menjumpai alat-alat yang menggunakan magnet dalam kehidupanmu sehari-hari. Magnet biasa digunakan pada pengunci kotak pensil atau tas, obeng, gunting jahit, kompas, dan lain-lain.

4) Membuat Magnet

Berdasarkan asalnya, terdapat dua macam magnet, yaitu magnet alam dan magnet buatan. Pada umumnya, magnet-magnet yang sekarang manusia gunakan adalah magnet buatan karena sengaja dibuat oleh manusia.

Adapun indikator materi pembelajaran IPA kelas V yaitu:

- a. Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.
- b. Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan.
- c. Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- d. Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

C. Hakikat Metode Pembelajaran Eksperimen

1. Pengertian Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode adalah cara, yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Kata “Eksperimen” berasal dari bahasa latin “Ex-periri” yang memiliki arti “menguji coba”.

Metode eksperimen merupakan suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa secara perseorangan atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu proses percobaan secara mandiri.²¹

Metode eksperimen merupakan salah satu cara mengajar siswa untuk beruji coba atau mengadakan pengamatan, kemudian menyampaikan hasil pengamatan itu dikelas kemudian dievaluasi oleh guru.²²

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, H, 267

²² *Ibid.*, H. 268

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat di pahami bahwa, melalui metode eksperimen ini para siswa diberikan kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengamati proses, mengamati suatu objek, membuktikan dan memberi kesimpulan sendiri mengenai suatu objek.

2. Langkah Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen

Langkah-langkah penggunaan metode eksperimen yaitu:

- a. Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen
- b. Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel-variabel yang harus dikontrol dengan ketat, urutan yang akan ditempuh sewaktu eksperimen berlangsung, seluruh proses atau hal-hal yang penting saja yang akan dicatat, perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian, perhitungan, grafik dan sebagainya
- c. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengamati pekerjaan siswa, bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen
- d. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan dikelas dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.²⁴

3. Kelebihan Metode Pembelajaran Eksperimen

Adapun kelebihan metode eksperimen antara lain:

- a. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, H. 95

²⁴ Mulyani, "Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri dan Paralel Pelajaran IPA pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karanggandu Kecamatan Watululyo Kabupaten Trenggalek" dalam *Jurnal Pendidikan Profesional*, (Trenggalek: SD Negeri 3 Karanggandu), No. 3/ Desember 2015, H. 47

- b. Dalam membina siswa untuk membuat trobosan-trobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaanya dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- c. Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.²⁵

4. Kekurangan Metode Pembelajaran Eksperimen

Kekurangan dalam Metode Pembelajaran Eksperimen antara lain:

- a. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan tekonologi
- b. Metode ini memerlukan fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
- c. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan, dan ketabahan.²⁶

Untuk mengatasi kekurangan metode pembelajaran Eksperimen dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru menerangkan se jelas-jelasnya tentang hasil yang ingin dicapai
- b. Membicarakan dengan siswa tentang langkah-langkah memecahkan masalah dalam eksperimen, serta bahan-bahan yang diperlukan
- c. Guru menolong siswa untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan.²⁷

5. Proses Pelaksanaan Eksperimen

Proses pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini meliputi materi gaya dan pengaruhnya. Adapun materi tersebut adalah gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek. Berikut adalah cara kerja pelaksanaan eksperimen dalam setiap pertemuan:

Siklus I pertemuan I : Gaya Gravitasi

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, H. 95

²⁶ Mustafiyanti, *Strategi Pembelajaran*, (Way Jepara Lampung Timur: Darussalam Press, 2014), H. 34

²⁷ Mulyani, "*Penggunaan Metode Eksperimen*", H. 49

- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama eksperimen berlangsung, seperti pena, pensil, penghapus, daun, kerikil, kelereng, kertas.
- c. Cara kerja eksperimen
 - 1) Ambillah benda-benda yang telah disiapkan.
 - 2) Lemparlah ke atas setinggi-tingginya satu persatu.
 - 3) Amatilah, apakah semua benda itu jatuh kebawah.

Siklus I pertemuan II : Gaya Gesek

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama eksperimen berlangsung, seperti kayu/triplek, kertas amplas, mobil mainan, Uang logam, sabun.
- c. Cara kerja eksperimen
 - 1) Luncurkan 2 mobil secara bersamaan, yaitu satu mobil di atas permukaan lantai kering, satu mobil di atas lantai yang permukaannya diolesi air sabun.
 - 2) Amati apa yang terjadi, manakah mobil yang lajunya paling cepat?
 - 3) Letakkan uang logam di salah satu ujung tripleks.
 - 4) Naikkan ujung tripleks sampai uang logam bergerak.
 - 5) Letakkan kertas amplas diatas triplek
 - 6) Ulangi kegiatan 3 dan 4, amatilah gerakan uang logam.²⁸

Siklus II pertemuan I : Gaya Magnet

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama eksperimen berlangsung, seperti magnet batang, paku, peniti, jarum, penjepit kertas, pensil, kertas, penghapus, uang logam, batu
- c. Cara kerja eksperimen
 - 1) Letakkan masing-masing benda di atas meja. Usahakan jarak antar benda cukup jauh (misalnya selebar satu jengkal).
 - 2) Dekatkan magnet ke tiap benda (satu per satu).
 - 3) Amati dan catatlah pengamatanmu, kerjakan dalam lembar kerja.

Siklus II pertemuan II : Gaya Magnet

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda.

²⁸ Indriati dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V SD/MI*, (Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional , 2010), H. 102-103

- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama eksperimen berlangsung, seperti magnet batang, penjepit kertas, plastik mika, karton, kertas, kardus.
- c. Cara kerja eksperimen
 - 1) Letakkan klip diatas plastik mika
 - 2) Tempatkan magnet dibawah kaca.
 - 3) Gerakkan magnet tersebut, amati dan catatlah hasil pengamatanmu.
 - 4) Gantilah plastik mika dengan alas lain yang tersedia. Lakukan percobaan yang sama dengan nomor 3.
 - 5) Catatlah ada tidaknya pengaruh magnet pada semua hasil percobaan.²⁹

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018.

²⁹ *Ibid.*, H. 121

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Sumadi Suryabrata berpendapat, definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)”.³⁰

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain”.³¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode Eksperimen. Untuk melihat pengaruh penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari langkah-langkah metode Eksperimen yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan metode Eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode eksperimen yaitu:

- e. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dengan materi “Gaya dan Pengaruhnya”. Siswa harus memahami materi yang akan dibuktikan melalui eksperimen
- f. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, seperti magnet,

H.29 ³⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:PT. Raja Grafindopersada, 2008),

H.13 ³¹Iqbal Hasan, *Analisisdata Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumiaksara, 2006),

- klip kertas, pena, penghapus, kertas, daun, kelereng, uang logam, mobil mainan, kayu/triplek, kertas ampelas dan lain-lain.
- g. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengamati pekerjaan siswa, bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen
 - h. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan dikelas dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³² Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa, yang dimaksud adalah pada tataran ranah kognitif siswa yang diperoleh berdasarkan *pree test* dan *post test* pada mata pelajaran IPA. Adapun Indikatornya yaitu pada Tabel 2:

³²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 68

Tabel 2
Indikator pembelajaran IPA Kelas V

No.	Indikator Pembelajaran IPA kelas V	Ranah Kognitif
1.	Siswa dapat menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah	C6
2.	Siswa dapat menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan	C2
3.	Siswa dapat mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.	C5
4.	Siswa dapat menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.	C1

Sumber : Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V Semester 2 untuk Sekolah Dasar

B. Setting Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Wina Sanjaya PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui *refleksi* diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.³³

Berdasarkan pengertian di atas, setting penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui *refleksi diri* dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2009), H. 149.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Waykanan dengan subjek siswa kelas V semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

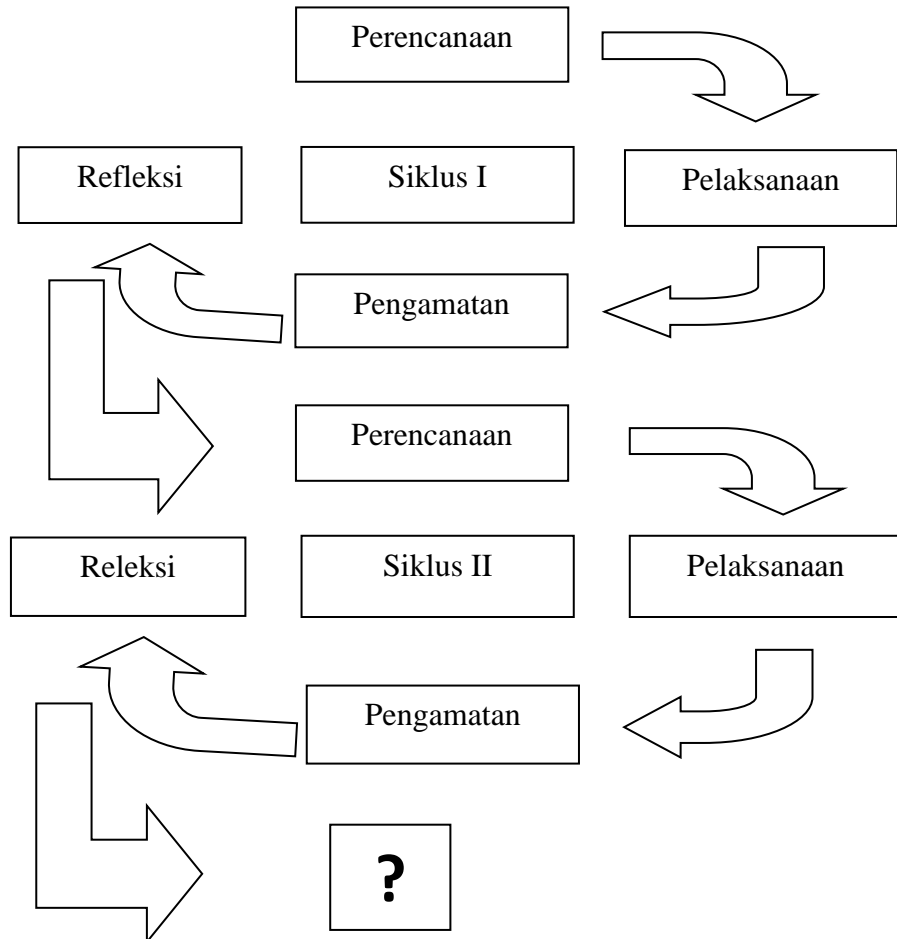
D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain yang dikembangkan Kurt Lewin dan dimodifikasi oleh Suharsimi Arikunto. Alasan digunakannya desain yang dikembangkan oleh Suharsimi ini dikarenakan model ini mudah dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan penelitian.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari hopkins dimana setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok yaitu kegiatan perencanaan, tindakan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. “Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut”³⁴.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), H. 16.

Gambar 4
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

SIKLUS 1

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, dan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar, seperti:

- a. Mempersiapkan materi, sibus, dan RPP
- b. Mempersiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
- c. Mempersiapkan perangkat evaluasi

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dengan memberikan *pre-test* yang bertujuan mengetahui taraf kefahaman siswa mengenai bahan yang akan disajikan, penyajian materi, persentase, pemberian tugas dan di akhir siklus dilakukan tes akhir (*post-tes*) untuk memperoleh penguasaan materi yang telah disampaikan. Gambaran kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan maka dilihat desain pembelajaran, suasana kelas, bagaimana aktivitas guru dan siswa, perilaku belajar, dan penguasaan konsep dalam bentuk belajar.

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin do'a dan melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, dan hal-hal yang perlu dicatat
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- e. Selama eksperimen berlangsung, guru mengamati pekerjaan siswa
- f. Setelah eksperimen selesai, guru mengumpulkan hasil percobaan siswa
- g. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terhadap percobaan yang dilakukan, kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan
- h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
- i. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai percobaan yang telah dilakukan.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) adalah kegiatan mengenali, merekam dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar

pengamatan observasi yang telah disediakan setiap jam pelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II disajikan tahap- tahap yang sama pada siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau lanjutan indikator.

Pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjabaran, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut.

Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara test hasil belajar, observasi dan dokumentasi.

1. Test Hasil Belajar

Metode *test* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa baik sebelum pembelajaran. *Test* adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Test hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai kemajuan hasil belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode Eksperimen. Dimana tes dilakukan diakhir siklus dengan indikator pengetahuan (ranah kognitif).

Jenis *test* yang peneliti pergunakan adalah *test* dalam bentuk uraian (*essay examination*), yaitu pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa siswa sendiri. Dalam hal ini, jawaban yang dituntut dari siswa dibatasi pada aspek menguraikan atau memberi alasan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa siswa sendiri. Jenis tes uraian (*essay examination*) diatas peneliti pergunakan karena mata pelajaran IPA termasuk rumpun mata pelajaran ilmu pasti

yang batasannya tegas, sehingga setiap item soal hanya mempunyai satu kunci jawaban pada setiap siklus.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini digunakan untuk melihat penggunaan metode Eksperimen dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, denah lokasi, sarana prasarana, data keadaan guru, data jumlah siswa serta nilai IPA siswa kelas V sebelum dan sesudah penggunaan metode Eksperimen SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Waykanan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes hasil belajar. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus

statistik sederhana berikut ini:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes³⁵

b. Untuk menghitung persentase

Digunakan rumus:

$$Y = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

Y = Persentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

N = Banyak siswa.³⁶

³⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), H. 72.

³⁶ *Ibid.*, H. 80

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk menguraikan data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Banyaknya individu.³⁷

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dari siklus ke siklus, target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar siswa:

1. Hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 65 mencapai 70%.

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), H. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Tanjung Rejo

SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung ini didirikan pada tanggal 01 Januari 1982 yang terletak di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Jumlah rombel/ Kelas sebanyak 13 ruangan. Kepala Sekolah di SD ini telah berganti 3 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3
Pergantian Kepemimpinan Kepala
SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung

No.	Nama	Tahun
1.	Bambang Susilo	1982 – 2005
2.	Suminten, S.Pd	2005 – 2014
3.	Rusdi, S.Pd	2014– Sekarang

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Tanjung Rejo

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Menjadi sekolah yang dipercaya masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar dan cinta lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan kinerja pendidik guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas.
- b) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang iman dan taqwa ilmu pengetahuan dan teknologi serta sekolah ramah lingkungan.
- c) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- d) Menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk menuju sekolah unggulan pada era persaingan bebas.
- e) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

3) Tujuan Sekolah

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
- b) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c) Siswa dapat memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan serta memacu pada adiwiyata.
- e) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.³⁸

³⁸ Dokumentasi, SDN 02 Tanjung Rejo Tahun Pelajaran 2017/2018

c. Letak Geografis SDN 02 Tanjung Rejo

SDN 02 Tanjung Rejo terletak di RT/RW 04/01 Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur, berbatasan dengan Lapangan Desa
- 2) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan Rumah warga
- 4) Sebelah selatan, berbatasan dengan Masjid Nurul Hidayah

d. Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 02 Tanjung Rejo

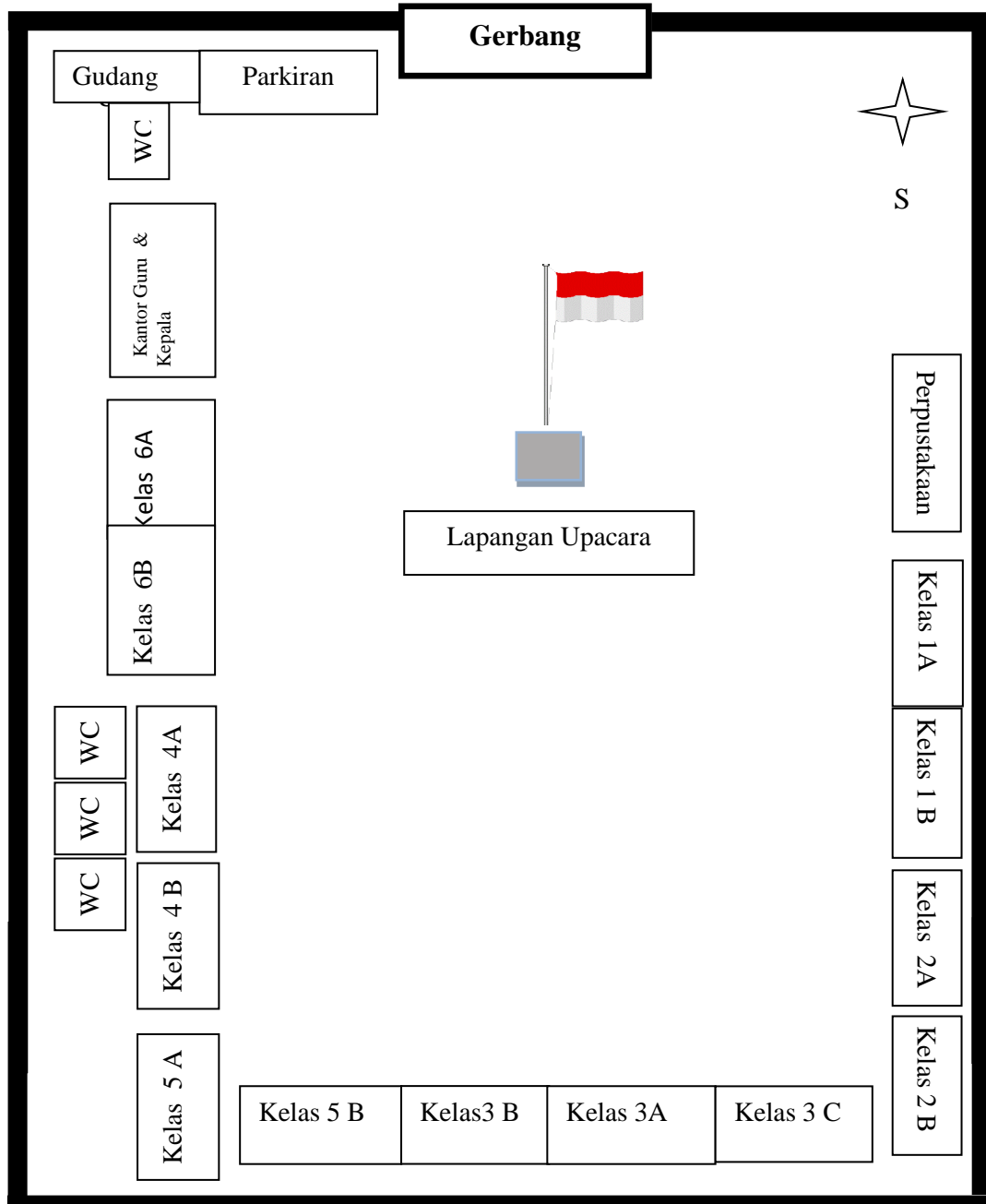
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Perpustakaan	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	13	Baik
5.	Tempat Parkir	1	Baik
6.	WC. Guru	1	Rusak Ringan
7.	WC. Siswa	3	Rusak Ringan
8.	Gudang	2	Rusak Ringan
9.	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Tanjung Rejo

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja

tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, meja dan jam dinding, penanda waktu(bell sekolah).

Gambar 5
DENAH RUANG KELAS SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN
NEGERI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018



**e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SDN 02 Tanjung Rejo
Kecamatan Negeri Agung**

Dalam proses belajar mengajar di SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung tidak terlepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 20 orang dimana dengan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan seperti pada Tabel 5 dan 6 berikut:

Tabel 5
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SDN 02 Tanjung Rejo
Kecamatan Negeri Agung Way Kanan

No.	Nama	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1.	Asminah	Guru Kelas	Kelas 2	PNS
2.	Desak Ketut Indra Wati	Guru Kelas	Kelas 4	Guru Honor
3.	Dwi Murtini	Guru Kelas	Kelas 1	PNS
4.	Eko Arif Saputro	Guru Mapel	Guru PJOK	Guru Honor
5.	Herni Istianingsih	Guru Kelas	Kelas 5	PNS
6.	I Nengah Sujana	Guru Mapel	Guru Agama Hindu	Guru Honor
7.	Ismail Yusuf	Guru Mapel	Guru Agama Islam	Guru Honor
8.	Neti Herawati	Guru Mapel	Guru Bahasa Lampung	Guru Honor
9.	Nyoman Sinarjaya	Guru Kelas	Kelas 6	PNS
10.	Parman	Tenaga Administrasi Sekolah	-	Tenaga Honor
11.	Rusdi S	Kepala Sekolah	-	PNS
12.	Ruslan Silaen	Guru Kelas	Kelas 2	PNS
13.	Siti Maisaroh	Guru Kelas	Kelas 1	PNS
14.	Subagiyo	Guru Kelas	Kelas 5	PNS
15.	Suminten	Guru Kelas	Kelas 6	PNS
16.	Sumiyati	Guru Kelas	Kelas 3	PNS
17.	Suparmi	Guru Kelas	Kelas 3	PNS
18.	Suprpto	Guru Kelas	Kelas 3	PNS
19.	Watini	Guru Kelas	Kelas 4	PNS
20.	Yoki Johan	Guru Mapel	Guru Bahasa Inggris	Guru Honor

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Tanjung Rejo

Siswa yang ada di SDN 02 Tanjung Rejo berjumlah 330 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian pada tabel :

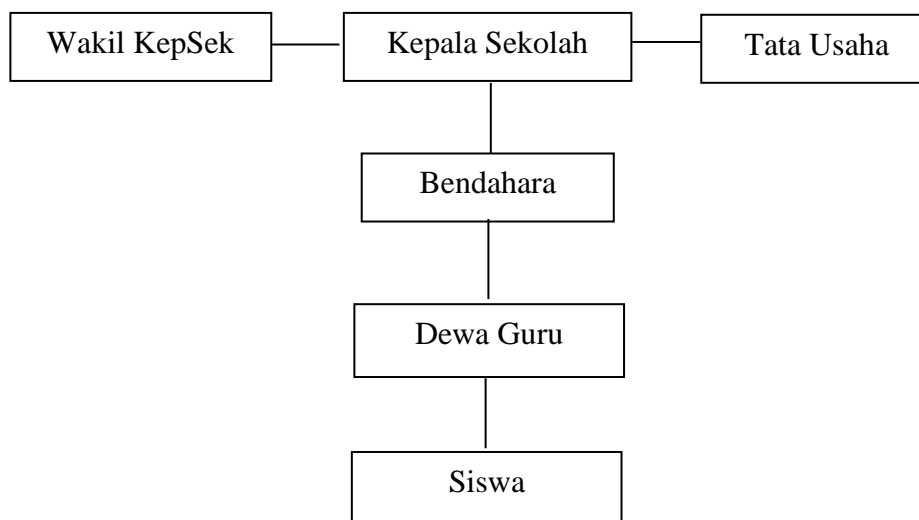
Tabel 6
Jumlah Siswa di SDN 02 Tanjung Rejo Tahun 2017/2018

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tingkat 1	23	30	53
2.	Tingkat 2	28	24	52
3.	Tingkat 3	22	39	61
4.	Tingkat 4	29	25	54
5.	Tingkat 5	22	33	55
6.	Tingkat 6	32	23	55
Total		156	174	330

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Tanjung Rejo

f. Struktur Organisasi SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung

Gambar 6
Struktur Organisasi SDN 02 Tanjung Rejo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Data awal kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil tes pratindakan dan hasil prasurvey pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas V SDN 02 Tanjung Rejo pada tanggal

14 Oktober 2017. Dari 25 siswa yang tercatat di kelas V SDN 02 Tanjung Rejo, diperoleh data sebanyak 9 siswa mendapat nilai di atas atau sama dengan 65, sedangkan 16 siswa mendapat nilai kurang dari 65. Nilai 65 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah. Selain ketuntasan hasil belajar yang belum mencapai KKM, siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, mengingat materi serta belum berani bertanya kepada guru jika belum memahami materi pembelajaran, selain terkait dengan materi pembelajaran siswa juga terkadang bosan atau kehilangan konsentrasi dan semangat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran, maka guru dan peneliti bermaksud memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPA yang dirasa masih belum optimal yaitu dengan menggunakan metode Eksperimen.

Berbekal data awal kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA yang telah diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurey terhadap proses pembelajaran, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan diharapkan siswa yang tadinya mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran IPA dan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu, dengan rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa yang

belum berhasil mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dapat dicapai di kemudian hari.

b. Pelaksanaan Siklus

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, 28 Februari 2018 dengan materi pembelajaran “Gaya Gravitasi Menyebabkan Benda Bergerak Ke Bawah” . Pertemuan kedua pada hari Jum’at 02 Maret 2018 dengan materi pembelajaran “Cara Memperkecil Atau Memperbesar Gaya Gesekan”. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan Metode Pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode Eksperimen. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Mempersiapkan Bahan Pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus I pada pertemuan pertama yaitu gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.

b) Mempersiapkan Sumber Belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pembelajaran IPA kelas V dan dibantu dengan buku BSE (Buku Sekolah Elektronik) mata pelajaran IPA.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penggunaan metode Eksperimen seperti pada lampiran 11.

d) Membuat Perangkat Evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal seperti pada lampiran 9. Banyak soal yang diberikan sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*) seperti pada lampiran 10.

e) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan metode Eksperimen seperti pada lampiran 11.

f) Menyiapkan Alat dan Bahan Eksperimen

Alat dan bahan ini digunakan untuk percobaan yang dilakukan oleh siswa dari materi yang telah dipelajari.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode Eksperimen.

(a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2018 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pembahasan “Gaya Gravitasi Menyebabkan Benda Bergerak Ke Bawah”.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal ini dimulai dengan Peneliti mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa selesai, peneliti mengisi daftar hadir siswa pada mata pelajaran IPA. Kemudian peneliti memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memberikan yel-yel “Semangat Pagi” dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Setelah peneliti memberikan motivasi kepada siswa, peneliti memberikan soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan dengan meminta salah satu siswa siswa yang bernama Renaldi membacakan materi “Gaya Gravitasi Menyebabkan Benda Bergerak Ke Bawah”. Setelah selesai membaca materi, peneliti menjelaskan materi tersebut. Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. Sebelum melaksanakan eksperimen, peneliti membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskann tujuan eksperimen. Setelah selesai menjelaskan tujuan eksperimen, siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan diatas meja pada kelompok masing-masing. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan eksperimen sebelum eksperimen dimulai. Hal pertama yang yang dilakukan oleh siwa yaitu mengambil benda yang telah disiapkan seperti bola, pensil dll. Kemudian setelah masing-masing siswa memegang benda tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu melemparkan benda tersebut keatas. Siswa diminta mengamati, apakah semua benda yang dilemparkan keatas itu jatuh kebawah atau tidak. Setelah siswa mengamati, siswa mengerjakan lembar kerja yang peneliti berikan secara berkelompok.

Kemudian, siswa mengumpulkan lembar kerja dan membacakannya didepan kelas. Peneliti bersama siswa mengoreksi lembar hasil eksperimen yang sudah dikerjakan.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan tugas rumah untuk siswa. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

(b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan dengan materi pembelajaran “Cara Memperkecil Atau Memperbesar Gaya Gesekan”. Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada Hari Jum’at, 02 Maret 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa dan mengisi daftar hadir siswa, Setelah selesai mengisi daftar hadir siswa. Kemudian peneliti memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memberikan yel-yel “Semangat Pagi” dengan tujuan untuk menumbuhkan

semangat belajar siswa. Setelah dirasa siswa sudah semangat untuk belajar, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada siklus kedua ini peneliti mulai menjelaskan materi mengenai “cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan” salah satu siswa bernama Diva mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Kemudian peneliti meminta setiap kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama eksperimen berlangsung. Langkah selanjutnya yaitu meluncurkan koin pada papan triplek dengan permukaan halus dan papan triplek yang dilapisi oleh amplas. Siswa diminta untuk mengamati manakah koin yang lajunya paling cepat.



Gambar 7

Siswa sedang meluncurkan koin pada permukaan halus

Setelah selesai, siswa diminta untuk mengganti koin tersebut dengan mobil mainan dan mengulangi

kegiatan tersebut serta mengamatinya. Kemudian setelah eksperimen selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar kerja dan membacakannya didepan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa menanyakan hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti memberikan soal *Postest* yang berjumlah 5 soal yang berbentuk esay. Selanjutnya peneliti bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus I ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengajar guru pada lampiran 12 dan mengamati aktivitas siswa pada lampiran 13.

a) Hasil belajar siswa kelas V

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode Eksperimen kelas V pada mata pelajaran IPA tentang materi “ gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah dan cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan” Adapun data hasil penelitian pada siklus I seperti pada Tabel 7:

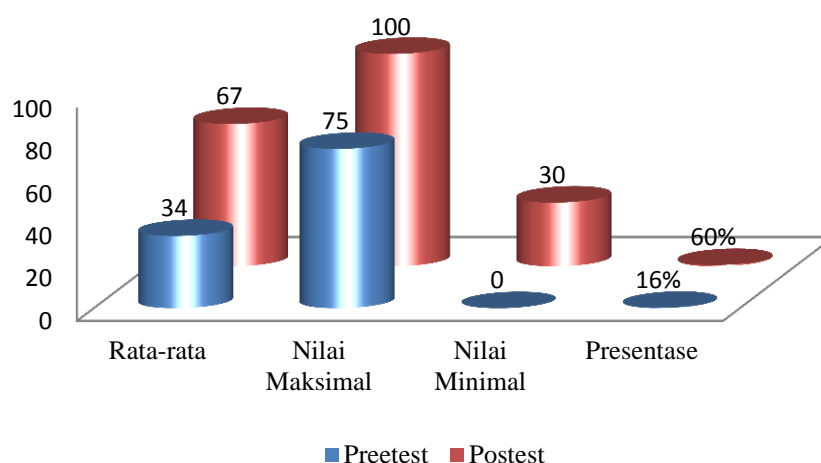
Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Siklus I					
		Preetest	Keterangan		Postest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Adi Widiono	20		√	55		√
2.	Aurel Vazza N	30		√	75	√	
3.	Bima Sasongko	30		√	50		√
4.	Desta Rian Aria	50		√	100	√	
5.	Dinda Laura	0		√	65	√	
6.	Dindra Kurnia W	75	√		75	√	
7.	Dewa Ayu Jeny A	0		√	75		√
8.	Egi Renggadi	40		√	75	√	
9.	Farid Faqih	40		√	75	√	
10.	Luky Sanjaya	0		√	65	√	
11.	M. Dhiva Kurnia	75	√		100	√	
12.	Nashwa Kayla S	55		√	75	√	
13.	Nuryana Agustin	20		√	45		√
14.	Neli Apriliani	30		√	75	√	
15.	Nafanda Alsa S	65	√		75	√	
16.	Novita Sari	45		√	75	√	
17.	Panji Asmoro B	30		√	65	√	
18.	Pinkan Abelia B	30		√	75	√	
19.	Puput Fatmawati	20		√	55		√
20.	Rido Dwi Saputra	0		√	45		√
21.	Renaldi	40		√	50		√
22.	Rara Murti Sari	30		√	60		√
23.	Syifa Azzahra	30		√	45		√
24.	Tifa Repsa	20		√	30		√
25.	Vallen Natalia M	75	√		100	√	
Jumlah		850	4	21	1680	15	10
Rata-Rata		34			67		
Nilai Maksimal		75			100		
Nilai Minimal		0			30		
Presentase Tuntas			16%	84%		60%	40%

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan

pertemuan kedua dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 34, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan Metode Eksperimen kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan dapat dilihat dalam gambar 8 berikut:

Gambar 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pada Mata Pelajaran IPA menggunakan Metode
Eksperimen



Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 8 di atas, dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang masuk dalam kategori tuntas mencapai 60%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 dan masuk kategori tidak tuntas sebanyak 40%.

Meskipun hasil belajar mata pelajaran IPA yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar

siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SDN 02 Tanjung Rejo kecamatan Negeri Agung Way Kanan adalah 36%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebesar 24% yaitu menjadi 60%.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Siswa kurang memahami metode pembelajaran serta langkah-langkah metode yang sedang dilakukan.
- (b) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- (c) Masih ada beberapa siswa yang merasa malu untuk membacakan hasil kerja didepan kelas.
- (d) Pemanfaatan waktu kurang efektif
- (e) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- (1) Peneliti harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa tidak bingung dalam melaksanakan metode pembelajaran dengan menggunakan Eksperimen.
- (2) Peneliti harus memberikan pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif dikelas.
- (3) Peneliti harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk mempresentasikan hasil eksperimen yang dilakukannya, baik dengan menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (4) Peneliti harus lebih bisa memenejemen waktu.

b) Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan Metode Pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode Eksperimen. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Mempersiapkan bahan pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus II pada pertemuan pertama yaitu “Benda Magnetis dan Benda Non Magnetis”.

b) Mempersiapkan Sumber Belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pembelajaran IPA kelas V dan dibantu dengan buku BSE (Buku Sekolah Elektronik) mata pelajaran IPA.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penggunaan metode Eksperimen seperti pada lampiran 17.

d) Membuat Perangkat Evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal pada lampiran 15. Banyak soal yang diberikan sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal

pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*) seperti pada lampiran 16.

e) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan metode Eksperimen.

f) Menyiapkan Alat dan Bahan Eksperimen

Alat dan bahan ini digunakan untuk percobaan yang dilakukan oleh siswa dari materi yang telah dipelajari.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dalam siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu 07 Maret 2018 dan diikuti oleh 25 siswa dengan materi pembelajaran Benda Magnetis dan Benda Non Magnetis. Dengan alokasi waktu (2x35 menit).

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru mengecek daftar hadir siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi berupa sebuah lagu "Saya Tahu" dengan

menggunakan gerakan, setelah dirasa siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan sebuah pertanyaan, serta dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal esay kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi “Benda Magnetis dan Non Magnetis” kepada siswa. Kemudian peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa pada tiap kelompoknya. Setelah membagi siswa dalam 4 kelompok, peneliti meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama eksperimen. Sebelum eksperimen berlangsung, peneliti memberikan arahan mengenai langkah-langkah eksperimen. Setelah selesai, peneliti meminta siswa meletakkan masing-masing alat dan bahan yang telah disiapkan diatas meja kemudian siswa diminta mendekati magnet ke tiap benda satu per satu seperti pada Gambar 9.



Gambar 9.

Siswa sedang mengelompokkan benda magnetis dan non magnetis

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian masing-masing kelompok mengumpulkan dan membacakan lembar kerja hasil eksperimen.

(3) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal Jum'at, 09 Maret 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) dengan materi pembahasan "Gaya Magnet dalam Menembus Beberapa Benda". Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan meminta ketua

kelas untuk memimpin berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, selanjutnya peneliti mengisi daftar hadir siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang dapat mengikuti pembelajaran, untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar siswa guru kembali memberikan permainan konsentrasi nyanyian “Estelemi Fasol” dengan menggunakan gerakan yang bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah dirasa siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, peneliti mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan memberikan sebuah pertanyaan, serta dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Pembelajaran pada pertemuan ini peneliti meminta salah satu siswa untuk membaca materi mengenai “gaya magnet dalam menembus beberapa benda” yaitu siswa bernama Diva. Setelah selesai membaca materi, peneliti menjelaskan materi tersebut dan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Kemudian peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Peneliti meminta salah satu kelompok yaitu kelompok 4

diwakili oleh siswa bernama Syfa yang membacakan tujuan eksperimen yang akan dilakukan. Setelah itu, siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dan diperlukan selama eksperimen berlangsung. Setelah semua alat dan bahan siap, peneliti menerangkan langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama eksperimen agar siswa tidak merasa bingung langkah mana yang akan dilakukan terlebih dahulu ketika memulai eksperimen. Setelah siswa faham mengenai langkah-langkah eksperimen, siswa diminta untuk meletakkan klip diatas plastik mika dengan menempatkan magnet dibawah plastik tersebut dan kemudian siswa diminta untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan yang mereka lakukan seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Siswa Sedang membuktikan magnet dapat menembus beberapa benda

Siswa diminta untuk mengganti penghalang lain yang sudah disiapkan seperti karton, triplek, kayu dll dan mencatat hasil eksperimen yang mereka lakukan kemudian membacakannya didepan. Peneliti

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti memberikan soal *Posttest* yang berjumlah 5 soal yang berbentuk esay. Selanjutnya peneliti bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan tugas rumah. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kegiatan guru seperti dan lampiran 18 dan observasi aktivitas siswa pada lampiran 19. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan, hasil dari observasi ini akan digunakan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

a) Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus I

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif siswa, penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V SDN 02

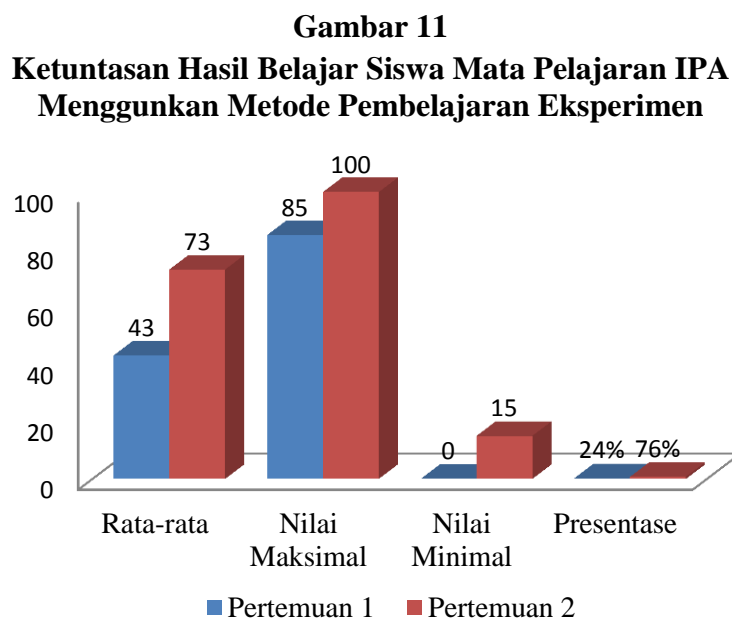
Tanjung Rejo dengan jumlah 25 siswa pada siklus I. hasil belajar ini juga digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam penelitian. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 8.

Berikut :

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Siklus II					
		Preetest	Keterangan		Postest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Adi Widiono	70	√		70	√	
2.	Aurel Vazza N	65	√		100	√	
3.	Bima Sasongko	40		√	55		√
4.	Desta Rian Aria	35		√	85	√	
5.	Dinda Laura	35		√	50		√
6.	Dindra Kurnia W	40		√	100	√	
7.	Dewa Ayu Jeny A	40		√	85	√	
8.	Egi Renggadi	40		√	70	√	
9.	Farid Faqih	50		√	70	√	
10.	Luky Sanjaya	10		√	40		√
11.	M. Dhiva Kurnia	70	√		100	√	
12.	Nashwa Kayla S	65	√		70	√	
13.	Nuryana Agustin	55		√	85	√	
14.	Neli Apriliani	35		√	70	√	
15.	Nafanda Alsa S	65	√		100	√	
16.	Novita Sari	50		√	55		√
17.	Panji Asmoro B	35		√	85	√	
18.	Pinkan Abelia B	35		√	55		√
19.	Puput Fatmawati	20		√	55		√
20.	Rido Dwi Saputra	0		√	15		√
21.	Renaldi	35		√	85	√	
22.	Rara Murti Sari D	35		√	70	√	
23.	Syifa Azzahra	50		√	70	√	
24.	Tifa Repsa	25		√	85	√	
25.	Vallen Natalia M	85	√		100	√	
Jumlah		1085	6	19	1825	19	7
Rata-Rata		43			73		
Nilai Maksimal		85			100		
Nilai Minimal		0			15		
Presentase Tuntas			24%	76%		76%	28%

Dari Tabel terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* berjumlah 6 siswa (24%), pada kegiatan *posttest* berjumlah 19 siswa (76%). Dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM ≥ 65 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 76%. Pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Seperti yang tertera pada Gambar 11 berikut:



4) Refleksi

Pada penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran penggunaan Metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada

pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Metode Eksperimen dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

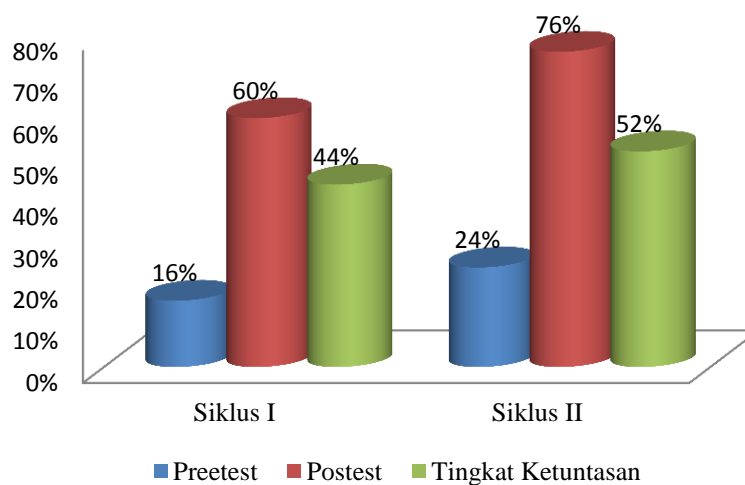
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Metode Eksperimen, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 11 sebagai berikut:

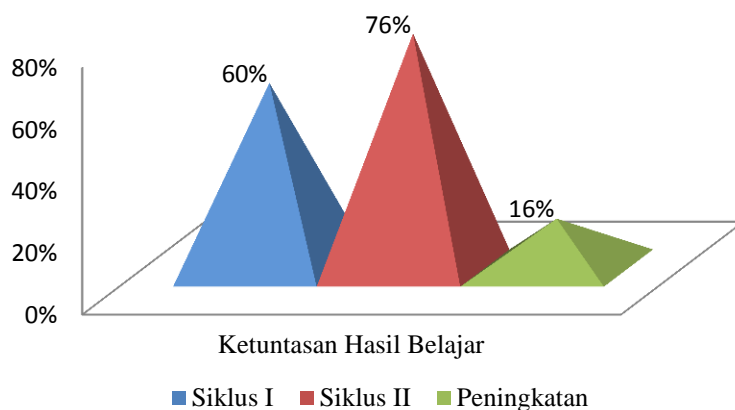
Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

No.	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	34	67	43	73
2	Nilai maksimal	75	100	85	100
3	Nilai minimal	0	30	0	15
4	Tingkat ketuntasan	16%	60%	24%	76%

Gambar 12
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Gambar 13
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 16% dan *Posttest* sebesar 60%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada *pretest* sebesar 24% dan pada hasil *posttest* sebesar 76%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16%, maka indikator keberhasilan pada penelitian ini telah tercapai karena setelah pelaksanaan siklus II telah mencapai 76%.

Dari analisis penelitian pada siklus I dan Siklus II maka dapat dinyatakan bahwa metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus II bahwa nilai yang diperoleh siswa meningkat seperti nilai yang diperoleh Aurel, Dindra, Dhiva, Vallen, Nafanda.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan metode Eksperimen dapat mengatasi

permasalahan yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar pada Mata Pelajaran IPA.

Selain itu, pembelajaran dengan metode Eksperimen juga membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Karena dengan metode eksperimen siswa lebih percaya atas kebenaran dari percobaan yang mereka lakukan sendiri, sehingga dengan kegiatan tersebut siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada siswa yang belum tuntas yaitu Bima, Ridho, Puput, Luki. Hal ini disebabkan beberapa siswa tersebut belum lancar dalam menulis dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru yang berakibat belum tuntasnya hasil belajar siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan Metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kanan, dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 76% atau mengalami peningkatan sebesar 16%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan metode Eksperimen dapat digunakan pada materi-materi yang membutuhkan percobaan, khususnya untuk Guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan:

- a) Siswa diajak aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas yang menyenangkan
- b) Setiap siswa harus lebih percaya atas kebenaran yang mereka peroleh dengan percobaan.

Adapun yang harus diperhatikan adalah dengan menggunakan metode Eksperimen membutuhkan alat dan bahan yang terkadang tidak

tersedia disekolah, sehingga menuntut guru untuk bisa menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan perlengkapan eksperimen kepada guru-guru Ilmu Pengetahuan Alam yang akan menerapkan Metode Eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011
- Badan Standar Nasional Pendidikan (KTSP 2006). *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Bsnp, 2006
- Budi Tri Siswanto. “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*” Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta, No. 1/ Februari 2015
- I made Alit Mariana. *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. Bandung: PPPPTK IPA, 2009
- Indriati dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V SD/MI*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. 2010
- M. Iqbal Hasan. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumiaksara, 2006
- _____ . *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. 2013
- Mulyani. “*Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Rangkaian Listrik Seri dan Paralel Pelajaran IPA pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Karanggandu Kecamatan Watululyo Kabupaten Trenggalek*”. dalam *Jurnal Pendidikan Profesional*. Trenggalek: SD Negeri 3 Karanggandu, No. 3/ Desember 2015
- Mustafiyanti. *Strategi Pembelajaran*. Way Jepara Lampung Timur: Darussalam Press. 2014
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Retno Nugraheni. “*Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor 2014*”. Dalam <http://eprints.uny.ac.id/13920/1/RETNO%20NUGRAHENI%2C%200819%2C%20PGSD.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2017
- Siti Sarifah. “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Perpindahan Energi Panas Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Ngadipuro Dukun 2014*”. Dalam <http://digilib.uinsuka.ac.id/1426/2/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2017

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT. Raja Grafindopersada, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Cet I. 2009
- Zuhairi,dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016

LAMPIRAN

Nomor : B-2657/ln.28.1/J/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.

2. Nurul Afifah, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Novita Nurfadilah
NPM : 14120445
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Nurfadilah
NPM : 14120445

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	pusat 20/11/18	✓		telah di pabaca yg telah di suarakan loka dialam.	
		✓		telah di pabali selain draft skripsi yg akan di ujikan.	
		✓		ACC telah di munaqosahkan.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 2000003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Nurfadilah
NPM : 14120445

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
-	Salasa 17/04-2018		c	ACE Bab I - IV ACE Skripsi lanjut ke pembimbing!	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 76
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3097/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 TANJUNG REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3096/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 15 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA NURFADILAH**
NPM : 14120445
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 TANJUNG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 15 Desember 2017
Wakil Dekan I,

Istifatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3096/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA NURFADILAH**
NPM : 14120445
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 TANJUNG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Istifatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0031



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NEGERI AGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TANJUNG REJO

Alamat: Jl. Negara Kp. Tanjung Rejo, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan

Prihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Nomor :
 Lampiran : -

Kepada Yth,
 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat nomor B-2911/In.28/R.1/TL.00/06/2018, tentang Permohonan Izin Research atas nama:

Nama : NOVITA NURFADILAH
 NPM : 14120445
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sebagai bentuk kerja sama di dalam pendidikan, kami pihak Sekolah Dasar 02 Tanjung Rejo bersedia memfasilitasi dan menyetujui pelaksanaan penelitian tersebut, dengan judul: "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Tanjung Rejo, 16 Maret 2018
 Kepala SDN 02 Tanjung Rejo



Rusdi S.A., Ma, Pd
 NIP. 19630128 198412 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NEGERI AGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TANJUNG REJO

Alamat: Jl. Negara Kp. Tanjung Rejo, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rusdi S.A, Ma. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19630128 198412 1 002

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NOVITA NURFADILAH
NPM : 14120445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 02 Tanjung Rejo dengan judul penelitian: "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG WAY KANAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Tanjung Rejo, 16 Maret 2018
Kepala SDN 02 Tanjung Rejo



Rusdi S.A, Ma, Pd
NIP. 19630128 198412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 80
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0294/ln.28/S/OT.01/04/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVITA NURFADILAH
NPM : 14120445
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120445.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 April 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **NOVITA NURFADILAH**
NPM : 14120445
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 April 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Program : V
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Kasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Energi dan Perubahannya A. Gaya gravitasi B. Gaya gesekan C. Gaya magnet	<ul style="list-style-type: none"> o Kerja keras o Kreatif o Mandiri o Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> o Percaya diri o Berorientasi tugas dan hasil o Berani mengambil resiko o Menghargai prestasi o Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> o Memahami peta konsep tentang gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan o Memahami istilah magnet o Melakukan kegiatan 5.1 s.d 5.12 o Mengerjakan tugas 5.1 s.d 5.2 o Menyebutkan beberapa kegunaan dari magnet - Pengunci kotak pensil 	<ul style="list-style-type: none"> o Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. o Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. o Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda- 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 5.1 Tugas 5.1 Kegiatan 5.2 Kegiatan 5.3 Kegiatan 5.4 Kegiatan 5.5 Kegiatan 5.6 Kegiatan 5.7	Sumber: Buku IPA SD Kelas V Alat: - Magnet, peniti, paku payung, klip kertas, kertas, karet saputangan, penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selembur karton, mika, kardus, pensil, benang tipis,	

				<ul style="list-style-type: none"> - Kompas - Dinamo - Alat pengangkut benda dari besi o Memahami cara pembuatan magnet dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> - Induksi - Gosokan - Aliran listrik o Memahami gerak jatuh berbagai benda akibat pengaruh gaya gravitasi o Memahami apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi <ul style="list-style-type: none"> - Segala benda di Bumi menjadi kacau - Setiap benda tidak lagi memiliki berat - Benda akan bertubrukan dan terlempar dari 	<p>beda (kasar, halus).</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. o Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari. o Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. o Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa 			<p>Tugas 5.2</p> <p>Kegiatan 5.8</p> <p>Kegiatan 5.9</p> <p>Kegiatan 5.10</p> <p>Tugas 5.3</p> <p>Kegiatan 5.11</p> <p>Kegiatan 5.12</p>		<p>penggaris</p> <p>- Peniti, paku payung, klip kertas, sapatangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, kelereng.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				<p>permukaan Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami bahwa ada gaya lain selain gaya gravitasi yaitu gaya gesek yang mempengaruhi gerak benda. ○ Memahami definisi gaya gesek yaitu hambatan yang terjadi ketika dua permukaan saling bersentuhan,. ○ Menyebutkan kegunaan dari gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> - Membantu benda bergerak tanpa tergelincir - Untuk menghentikn benda yang sedang bergerak - Menahan benda-benda agar tidak bergeser. 	<p>benda melalui percobaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Membuat magnet. 					
--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">○ Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan :<ul style="list-style-type: none">- Bahan karet- Paku-paku atau pul ○ Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek<ul style="list-style-type: none">- Menghambat gesekan- Memboroskan energi- Mengikis permukaan yang bergesekan ○ Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan<ul style="list-style-type: none">- Memasang roda- Memasang bantalan peluru- Menghaluskan permukaan benda- Menghambat						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				gerakan - Mengikis permukaan yang bergesekan - Memboroskan energi untuk mengatasi gaya gesekan						

Mengetahui,

Kepala SDN 02 Tanjung Rejo



R. S. A., M.Pd

19630128 198412 1 002

Guru Mata Pelajaran

HERNI ISTIANINGSIH

NIP. 19670522 200007 2 001

KISI - KISI SOAL SIKLUS I
(Pretes dan Postest)
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO

Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : V/ II

Materi : Gaya dan Pengaruhnya

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran			No Item	Skor
			Mudah	Sedang	Sukar		
1.	Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah		√		1	20
				√		2	20
					√	3	25
				√	4	25	
		√			5	10	

SOAL SIKLUS I
(Pre Test dan Post Test)

Soal:

1. Mengapa semua benda yang dilemparkan ke atas dapat jatuh menuju bumi?
2. Apa yang menyebabkan benda-benda tersebut bergerak kebawah?
3. Gaya gesek adalah...
4. Gaya gesek dapat diperkecil dengan cara...
5. Uang logam mudah bergerak pada permukaan yang...

Jawaban.

1. Karena bumi menarik benda tersebut, bumi memiliki gaya tarik yang disebut gaya gravitasi
2. Benda bergerak kebawah disebabkan oleh gaya gravitasi yang disebut gerak jatuh bebas.
3. Gaya gesek adalah hambatan yang terjadi jika dua permukaan benda saling bersentuhan.
4. Gaya gesek dapat diperkecil dengan cara memperhalus atau melicinkan permukaan benda.
5. Permukaan yang halus atau licin

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / I

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

C. Indikator Pencapaian

Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah

D. Tujuan

Siswa mampu menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah

E. Materi Pembelajaran

Gaya dan Pengaruhnya

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, eksperimen (Percobaan)

G. Alat Pembelajaran

- Papan Tulis
- Penghapus
- Pena
- Pensil
- Kelereng
- Kertas
- Kerikil

H. Sumber Belajar

Buku paket *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk Kelas V SD/MI, penerbit Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional (KTSP 2008), H. 102-123

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengucapkan salam
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
- Menyapa siswa
- Menghsen kehadiran siswa

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengkondisikan siswa untuk belajar dikelas
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, peneliti:

- Menjelaskan materi tentang gaya magnet
- Menjelaskan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Menerangkan tujuan eksperimen
- Meminta siswa untuk membantu menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam eksperimen
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama eksperimen
- Meminta siswa mengambil benda-benda yang telah disiapkan.

- Meminta siswa melempar ke atas setinggi-tingginya satu persatu.
- Meminta siswa mengamati, apakah semua benda itu jatuh kebawah.
- Membimbing dan mendampingi siswa dalam melaksanakan eksperimen
- Meminta siswa melaporkan hasil eksperimen yang telah dilakukan

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Bersama siswa mengoreksi lembar hasil eksperimen
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Menyimpulkan hasil eksperimen
- Memberikan tugas rumah
- Memberikan motivasi
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

J. Penilaian

1. Penilaian Individu

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

1. Mengapa semua benda itu jatuh kebawah?
2. Apa yang menyebabkan benda-benda tersebut jatuh kebawah?

Jawaban!

1. Karena bumi menarik benda tersebut. Jadi bumi memiliki gaya

tarik. Gaya tarik bumi dinamakan gaya gravitasi bumi. Gaya inilah yang menarik semua benda jatuh menuju bumi.

2. Gerak jatuh disebabkan oleh gaya gravitasi bumi yang disebut gerak jatuh bebas.

- d. Penilaian : Setiap soal memiliki skor 50
e. Jumlah skor maksimal : 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

No.	Nama	Nilai Individu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tanjung Rejo, 28 - 2 - 2018

Wali Kelas V



Herni Istianingsih, S.Pd
NIP. 19670522 200007 2 001

Peneliti



Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo



Rusdi S.A. M.Pd
NIP. 19630128 198412 1 002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / II

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

C. Indikator Pencapaian

Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan

D. Tujuan

Siswa mampu menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan

E. Materi Pembelajaran

Gaya dan Pengaruhnya

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, eksperimen (Percobaan)

G. Alat Pembelajaran

- Kayu/triplek
- Kertas amplas
- Mobil mainan
- Uang logam

H. Sumber Belajar

Buku paket *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk Kelas V SD/MI, penerbit Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional (KTSP 2008), H. 102-123

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengucapkan salam
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
- Menyapa siswa
- Menghsen kehadiran siswa

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengkondisikan siswa untuk belajar dikelas
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, peneliti:

- Menjelaskan materi tentang gaya magnet
- Menjelaskan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Menerangkan tujuan eksperimen
- Meminta siswa untuk membantu menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam eksperimen
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama eksperimen

- Meminta siswa meluncurkan 2 mobil secara bersamaan, yaitu satu mobil di atas permukaan papan triplek, satu mobil di atas lantai yang permukaannya papan yang dilapisi amplas.
 - Meminta siswa mengamati apa yang terjadi, manakah mobil yang lajunya paling cepat?
 - Meminta siswa meletakkan uang logam di salah satu ujung tripleks.
 - Meminta siswa menaikkan ujung tripleks sampai uang logam bergerak.
 - Meminta siswa meletakkan kertas amplas diatas triplek
 - Meminta siswa mengulangi kegiatan 3 dan 4 dan mengamati gerakan uang logam
 - Membimbing dan mendampingi siswa dalam melaksanakan eksperimen
 - Meminta siswa melaporkan hasil eksperimen yang telah dilakukan
- c. Konfirmasi
- Dalam kegiatan ini, peneliti :
- Bersama siswa mengoreksi lembar hasil eksperimen
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Menyimpulkan hasil eksperimen
- Memberikan tugas rumah
- Memberikan motivasi
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

K. Penilaian

1. Penilaian Individu

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
 b. Bentuk penilaian : Uraian
 c. Soal Instrumen :

Soal!

1. Mobil yang lajunya cepat adalah mobil pada...
2. Uang logam lebih mudah bergerak pada permukaan yang...

Jawaban!

1. Mobil pada lantai yang licin
2. Halus, karena semakin halus bidang yang bergesekan, maka semakin kecil pula gaya gesekannya.

B. Penilaian : Setiap soal memiliki skor 50

C. Jumlah skor maksimal : 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

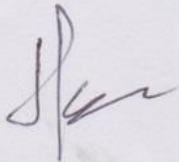
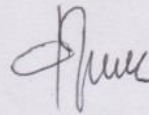
2. Lembar Penilaian

No.	Nama	Nilai Individu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tanjung Rejo, 2 - 8 - 2018

Wali Kelas V

Peneliti





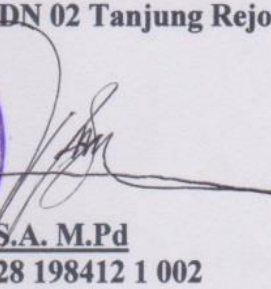
Herni Istianingsih, S.Pd
NIP. 19670522 200007 2 001

Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo




Rusdi S.A. M.Pd
NIP. 19630128 198412 1 002

**LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (Lima)
Materi : Gaya Gravitasi
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		√			2
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi			√		3
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		√			2
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode Eksperimen		√			2
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
7.	Menguasai kelas		√			2
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			2
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			2
17.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		√			2
Jumlah						38
Presentase Keberhasilan						55%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tanjung Rejo, 28-2-2018
Observer



HERNI ISTIANINGSIH
NIP. 19670522 200007 001

**LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (Lima)
Materi : Gaya Gesek
Hari/ Tanggal : Jum'at, 02 Maret 2018
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		√			2
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi			√		3
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		√			2
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode Eksperimen		√			2
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
7.	Menguasai kelas		√			2
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			2
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			2
17.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		√			2
Jumlah						38
Presentase Keberhasilan						55%

Keterangan:*Nilai 1 = Kurang**Nilai 2 = Cukup**Nilai 3 = Baik**Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tanjung Rejo, 28-2-2018
Observer



HERNI ISTIANINGSIH
NIP. 19670522 200007 001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : I / I

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRETERIA
		1	2	3	4		
1.	Adi Widiana	√	√			2	Cukup
2.	Aurel Vazza Nabila	√	√			2	Cukup
3.	Bima Sasongko	√				1	Kurang
4.	Desta Rian Ariya P	√	√		√	3	Baik
5.	Dewa Ayu Jenny A	√				1	Kurang
6.	Dinda Laura	√		√		2	Cukup
7.	Dindra Kurnia W	√	√		√	3	Baik
8.	Egi Renggadi	√	√			2	Cukup
9.	Farid Fakhri	√	√			2	Cukup
10.	Luky Sanjaya		√			1	Kurang
11.	M. Dhyva Kurnia	√	√		√	3	Baik
12.	Nafanda Elsa S		√		√	2	Cukup
13.	Nazhwa Kaila S		√	√		2	Cukup
14.	Neli Apriliani	√	√			2	Cukup
15.	Novita Sari	√		√		2	Cukup
16.	Nur Yana Agustin	√		√		2	Cukup
17.	Panji Asmoro B		√			1	Kurang
18.	Pinkan Abelia B		√	√		2	Cukup
19.	Puput Patmawati	√				1	Kurang
20.	Rara Murti Sari D	√	√			2	Cukup
21.	Renaldi	√		√		2	Cukup
22.	Rido Dwi Saputra		√			1	Kurang
23.	Syifa Azzahra		√		√	2	Cukup
24.	Tifa Repsa	√				1	Kurang
25.	Vallen Natalia M		√	√	√	3	Baik
JUMLAH		17	16	6	6		
PRESENTASE		68%	64%	24%	24%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :
 1. Kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan Eksperimen
 2. Kemampuan melakukan eksperimen sesuai petunjuk dan arahan guru.
 3. Kemampuan bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan
 4. Kemampuan menyapaikan hasil eksperimen yang telah dilakukan.

- Skor
 - Skor 1* = kurang *Skor 3* = baik
 - Skor 2* = cukup *Skor 4* = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

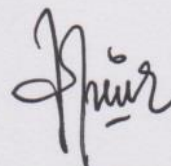
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Tanjung Rejo, 28 - 2 - 2018

Observer



Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : I / II

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRETERIA
		1	2	3	4		
1.	Adi Widiana	√	√			2	Cukup
2.	Aurel Vazza N	√	√			2	Cukup
3.	Bima Sasongko	√				1	Kurang
4.	Desta Rian Ariya P		√	√	√	3	Baik
5.	Dewa Ayu Jenny A		√			1	Kurang
6.	Dinda Laura	√				1	Kurang
7.	Dindra Kurnia W	√	√		√	3	Baik
8.	Egi Renggadi	√	√			2	Cukup
9.	Farid Fakih	√	√			2	Cukup
10.	Luky Sanjaya		√		√	2	Cukup
11.	M. Dhyva Kurnia	√	√		√	3	Baik
12.	Nafanda Alsa S		√	√		2	Cukup
13.	Nazhwa Kaila S	√		√	√	3	Baik
14.	Neli Apriliani		√	√		2	Cukup
15.	Novita Sari	√		√		2	Cukup
16.	Nur Yana Agustin	√	√			2	Cukup
17.	Panji Asmoro B			√		1	Kurang
18.	Pinkan Abelia B.	√		√		2	Cukup
19.	Puput Patmawati	√				1	Kurang
20.	Rara Murti Sari D			√	√	2	Cukup
21.	Renaldi	√	√			2	Cukup
22.	Rido Dwi S	√				1	Kurang
23.	Syifa Azzahra	√	√			2	Cukup
24.	Tifa Repsa		√			1	Kurang
25.	Vallen Natalia	√	√		√	3	Baik
JUMLAH		17	16	8	7		
PRESENTASE		68%	64%	32%	28%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :
 1. Kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan Eksperimen
 2. Kemampuan melakukan eksperimen sesuai petunjuk dan arahan guru.
 3. Kemampuan bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan
 4. Kemampuan menyapaikan hasil eksperimen yang telah dilakukan.

- Skor
 - Skor 1* = kurang *Skor 3* = baik
 - Skor 2* = cukup *Skor 4* = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

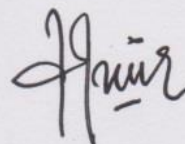
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Tanjung Rejo, 2 - 3 - 2018

Observer



Novita Nurfadilah

NPM. 14120445

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
SIKLUS I**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Widiono	20	0	0	0	0	20
2.	Aurel Vazza Nabila	20	0	0	0	10	30
3.	Bima Sasongko	20	0	0	0	10	30
4.	Desti Rian Aria	20	20	0	0	10	50
5.	Dinda Laura	0	0	0	0	0	0
6.	Dindra Kurnia W	20	20	0	25	10	75
7.	Dewa Ayu Jeny A	0	0	0	0	0	0
8.	Egi Renggadi	20	20	0	0	0	40
9.	Farid Faqih	20	20	0	0	0	40
10.	Luky Sanjaya	0	0	0	0	0	0
11.	M. Dhiva Kurnia	20	20	0	25	10	75
12.	Nashwa Kayla S	20	0	25	0	10	55
13.	Nuryana Agustin	20	0	0	0	0	20
14.	Neli Apriliani	20	0	0	0	10	30
15.	Nafanda Alsa S	20	0	25	25	0	70
16.	Novita Sari	20	0	0	25	0	45
17.	Panji Asmoro B	20	0	0	0	10	30
18.	Pinkan Abelia B	20	0	0	0	10	30
19.	Puput Fatmawati	20	0	0	0	0	20
20.	Rido Dwi Saputra	0	0	0	0	0	0
21.	Renaldi	20	20	0	0	0	40
22.	Rara Murti Sari D	20	0	0	0	10	30
23.	Syifa Azzahra	20	0	0	0	10	30
24.	Tifa Repsa	20	0	0	0	0	20
25.	Vallen Natalia M	20	20	0	25	10	75

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Mengapa semua benda yang dilemparkan ke atas dapat jatuh menuju bumi?	20
2.	Apa yang menyebabkan benda-benda tersebut bergerak kebawah?	20
3.	Gaya gesek adalah...	25
4.	Gaya gesek dapat diperkecil dengan cara...	25
5.	Uang logam mudah bergerak pada permukaan yang...	10

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
SIKLUS I**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Widiono	20	0	25	0	10	55
2.	Aurel Vazza Nabila	20	20	25	0	10	75
3.	Bima Sasongko	20	20	0	0	10	50
4.	Desta Rian Aria	20	20	25	25	10	100
5.	Dinda Laura	20	20	25	0	0	65
6.	Dindra Kurnia W	20	20	0	25	10	75
7.	Dewa Ayu Jeny A	20	20	25	0	10	75
8.	Egi Renggadi	20	20	25	0	10	75
9.	Farid Faqih	20	20	0	25	10	75
10.	Luky Sanjaya	20	20	25	0	0	65
11.	M. Dhiva Kurnia	20	20	25	25	10	100
12.	Nashwa Kayla S	20	20	25	0	10	75
13.	Nuryana Agustin	20	0	25	0	0	45
14.	Neli Apriliani	20	20	25	0	10	75
15.	Nafanda Alsa S	20	20	25	0	10	75
16.	Novita Sari	20	20	25	0	10	75
17.	Panji Asmoro B	20	20	25	0	0	65
18.	Pinkan Abelia B	20	20	25	0	10	75
19.	Puput Fatmawati	20	0	0	25	10	55
20.	Rido Dwi Saputra	0	20	0	25	0	45
21.	Renaldi	20	20	0	0	10	50
22.	Rara Murti Sari Devi	20	0	25	0	10	55
23.	Syifa Azzahra	0	20	25	0	0	45
24.	Tifa Repsa	20	0	0	0	10	30
25.	Vallen Natalia Malio	20	20	25	25	10	100

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Mengapa semua benda yang dilemparkan ke atas dapat jatuh menuju bumi?	20
2.	Apa yang menyebabkan benda-benda tersebut bergerak kebawah?	20
3.	Gaya gesek adalah...	25
4.	Gaya gesek dapat diperkecil dengan cara...	25
5.	Uang logam mudah bergerak pada permukaan yang...	10

KISI - KISI SOAL SIKLUS II
(Pre Test dan Pos Test)
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 02 TANJUNG REJO

Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : V/ II

Materi : Gaya dan Pengaruhnya

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran			No Item	Skor
			Mudah	Sedang	Sukar		
1.	Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.	√			1	15
					√	2	30
				√		3	20
		Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.		√		4	20
			√			5	15

SOAL SIKLUS II
(Pre Test dan Pos Test)

Soal:

1. Sebutkan macam-macam gaya yang kamu ketahui!
2. Gaya magnet adalah..
3. Benda apa saja yang dapat ditarik oleh magnet?
4. Benda apa saja yang dapat ditembus oleh magnet?
5. Tertariknya paku ketika didekatkan dengan magnet merupakan contoh gaya..

Jawaban

1. a. Gaya magnet
b. Gaya Gravitasi
c. Gaya Gesek
2. Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh dorongan dan tarikan dari magnet.
3. Jarum, klip kertas, paku, gunting, dll
4. Kaca, plastik mika, karton, kertas.
5. Gaya magnet

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / I

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

C. Indikator Pencapaian

Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.

D. Tujuan

Siswa mampu mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.

E. Materi Pembelajaran

Gaya dan Pengaruhnya

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, eksperimen (Percobaan)

G. Alat Pembelajaran

- Magnet
- Clip kertas
- Peniti
- [ensil
- Penghapus
- Jarum
- Batu
- kertas

H. Sumber Belajar

Buku paket *Ilmu Pengetahuan Alam* untuk Kelas V SD/MI, penerbit Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional (KTSP 2008), H. 102-123

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengucapkan salam
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
- Menyapa siswa
- Mengbsen kehadiran siswa

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengkondisikan siswa untuk belajar dikelas
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, peneliti:

- Menjelaskan materi tentang gaya magnet
- Menjelaskan benda-benda magnetis dan non magnetis

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Menerangkan tujuan eksperimen
- Meminta siswa untuk membantu menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam eksperimen
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama eksperimen
- Meminta siswa meletakkan masing-masing benda diatas meja.
- Meminta siswa mendekatkan magnet ke tiap benda (satu per satu)

- Membimbing dan mendampingi siswa dalam melaksanakan eksperimen
- Meneliti meminta siswa melaporkan hasil eksperimen yang telah dilakukan

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Bersama siswa mengoreksi lembar hasil eksperimen
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Menyimpulkan hasil eksperimen
- Memberikan tugas rumah
- Memberikan motivasi
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian

1. Penilaian Individu

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

2. Benda apa sajakah yang dapat ditarik oleh magnet?
3. Benda apa sajakah yang tidak dapat ditarik oleh magnet?
4. Benda-benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda...
5. Benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut benda...
6. Mengapa jarum dapat ditarik oleh

magnet?

Jawaban!

1. Clip paper (penjepit kertas), paku, peniti, jarum, uang logam.
2. Pensil, kertas, penghapus, karet gelang.
3. Benda non magnetis
4. Benda magnetis
5. Karena magnet terbuat dari bahan yang bersifat logam.

d.Penilaian : Setiap soal memiliki skor 20

e.Jumlah skor maksimal : 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

No.	Nama	Nilai Individu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

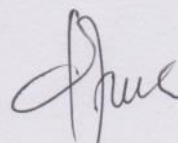
Wali Kelas V



Herni Istianingsih, S.Pd
NIP. 19670522 200007 2 001

Tanjung Rejo, 7 - 3 - 2018

Peneliti



Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo




Rusdi S.A. M.Pd

NIP. 19630128 198412 1 002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / II

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

C. Indikator Pencapaian

Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

D. Tujuan

Siswa mampu menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

E. Materi Pembelajaran

Gaya dan Pengaruhnya

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, eksperimen (Percobaan)

G. Alat Pembelajaran

- | | |
|----------------|--------------|
| - Magnet | - Paper Clip |
| - Plastik mika | - Kardus |
| - Karton | - Kertas |

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Mengucapkan salam
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
- Menyapa siswa
- Menghsen kehadiran siswa

b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, peneliti:

- Mengkondisikan siswa untuk belajar dikelas
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan – diajarkan

3. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, peneliti:

- Menjelaskan materi tentang gaya magnet
- Menjelaskan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, peneliti :

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Menerangkan tujuan eksperimen
- Meminta siswa untuk membantu menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam eksperimen
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh siswa selama eksperimen
- Meminta siswa meletakkan klip diatas plastik mika
- Meminta siswa menempatkan magnet dibawah plastik mika
- Meminta siswa menggerakkan magnet tersebut
- Meminta siswa mengamati dan mencatat hasil pengamatan

- Gantilah plastik mika dengan alas lain yang tersedia. Lakukan percobaan yang sama dengan nomor 3.
 - Membimbing dan mendampingi siswa dalam melaksanakan eksperimen
 - Meminta siswa melaporkan hasil eksperimen yang telah dilakukan
- c. Konfirmasi
- Dalam kegiatan ini, peneliti :
- Bersama siswa mengoreksi lembar hasil eksperimen
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
4. Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan ini, peneliti :
- Menyimpulkan hasil eksperimen
 - Memberikan tugas rumah
 - Memberikan motivasi
 - Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian

1. Penilaian Individu

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

2. Benda apa saja yang dapat ditembus gaya magnet?
3. Jika penghalang semakin tebal, apakah gaya magnet yang ditimbulkan masih berpengaruh?

Jawaban!

1. Kertas, karton, plastik mika
2. Semakin tebal penghalang atau semakin jauh jarak magnet dengan benda, maka

semakin jauh jarak magnet dengan benda, maka pengaruh gaya magnet pun berkurang.

- d. Penilaian : Setiap soal memiliki skor 50
e. Jumlah skor maksimal : 100

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

No.	Nama	Nilai Individu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

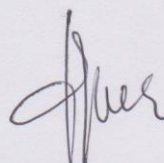
Tanjung Rejo, 9 - 9 - 2018

Wali Kelas V



Herni Istianingsih, S.Pd
NIP. 19670522 200007 2 001

Peneliti



Novita Nurfadilah
NPM. 14120445

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 02 Tanjung Rejo



Rusdi S.A. M.Pd

NIP. 19630128 198412 1 002

**LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Materi : Gaya Magnet
 Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Maret 2018
 Siklus/ Pertemuan : II/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		√			2
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi				√	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	4
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode Eksperimen				√	4
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			2
7.	Menguasai kelas		√			2
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		3
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		3
17.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		√			2
Jumlah						44
Presentase Keberhasilan						64%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

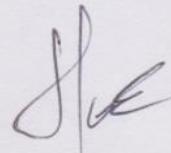
Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tanjung Rejo, 7-3-2018
Observer



HERNI ISTIANINGSIH
NIP. 19670522 200007 001

**LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Materi : Gaya Magnet
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 09 Maret 2018
 Siklus/ Pertemuan : II/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		√			2
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				√	4
3.	Memberikan motivasi				√	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator			√		3
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode Eksperimen				√	4
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
7.	Menguasai kelas			√		3
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		3
9.	Penguasaan materi pelajaran			√		3
10.	Menghasilkan pesan yang menarik			√		3
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	4
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		3
14.	Memantau proses belajar siswa			√		3
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	4
17.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√		3
Jumlah						53
Presentase Keberhasilan						80%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tanjung Rejo, 9-3-2018
Observer



HERNI ISTIANINGSIH
NIP. 19670522 200007 001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan: II / I

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRETERIA
		1	2	3	4		
1.	Adi Widiana	√	√			2	Cukup
2.	Aurel Vazza N	√	√			2	Cukup
3.	Bima Sasongko	√				1	Kurang
4.	Destia Rian Ariya P		√	√	√	3	Baik
5.	Dewa Ayu Jenny A	√	√			2	Cukup
6.	Dinda Laura	√				1	Kurang
7.	Dindra Kurnia W	√	√		√	3	Baik
8.	Egi Renggadi	√	√			2	Cukup
9.	Farid Fakhri	√	√			2	Cukup
10.	Luky Sanjaya	√	√		√	3	Baik
11.	M. Dhyva Kurnia	√	√	√	√	4	Sangat Baik
12.	Nafanda Elsa S		√	√		2	Cukup
13.	Nazhwa Kaila S	√		√	√	3	Baik
14.	Neli Apriliani		√	√		2	Cukup
15.	Novita Sari	√				1	Kurang
16.	Nur Yana Agustin		√	√		2	Cukup
17.	Panji Asmoro B			√		1	Kurang
18.	Pinkan Abelia B.	√		√		2	Cukup
19.	Puput Patmawati	√				1	Kurang
20.	Rara Murti Sari D			√	√	2	Cukup
21.	Renaldi	√			√	2	Cukup
22.	Rido Dwi S	√				1	Kurang
23.	Syifa Azzahra	√	√			2	Cukup
24.	Tifa Repsa	√	√			2	Cukup
25.	Vallen Natalia M	√	√	√		3	Baik
JUMLAH		19	15	10	7		
PRESENTASE		76%	60%	40%	28%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :
 1. Kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan Eksperimen
 2. Kemampuan melakukan eksperimen sesuai petunjuk dan arahan guru.
 3. Kemampuan bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan
 4. Kemampuan menyapaikan hasil eksperimen yang telah dilakukan.

- Skor

<i>Skor 1</i> = kurang	<i>Skor 3</i> = baik
<i>Skor 2</i> = cukup	<i>Skor 4</i> = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

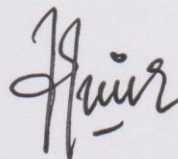
Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Tanjung Rejo, 7-3-2018
Observer



Nqvita Nurfadilah
NPM. 14120445

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 02 Tanjung Rejo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : II / II

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRETERIA
		1	2	3	4		
1.	Adi Widiana	√	√	√		3	Baik
2.	Aurel Vazza N	√	√			2	Cukup
3.	Bima Sasongko	√		√		2	Cukup
4.	Desti Rian Ariya P	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Dewa Ayu Jenny A	√	√			2	Cukup
6.	Dinda Laura	√				1	Kurang
7.	Dindra Kurnia W	√	√		√	3	Baik
8.	Egi Renggadi	√	√			2	Cukup
9.	Farid Fakih	√	√			2	Cukup
10.	Luky Sanjaya	√	√		√	3	Baik
11.	M. Dhyva Kurnia	√	√	√	√	4	Sangat Baik
12.	Nafanda Alsa S		√	√		2	Cukup
13.	Nazhwa Kaila S	√	√	√	√	4	Sangat Baik
14.	Neli Apriliani		√	√		2	Cukup
15.	Novita Sari	√	√			1	Kurang
16.	Nur Yana Agustin		√	√		2	Cukup
17.	Panji Asmoro B	√		√		2	Cukup
18.	Pinkan Abelia B.	√		√		2	Cukup
19.	Puput Patmawati	√	√			2	Cukup
20.	Rara Murti Sari D			√	√	2	Cukup
21.	Renaldi	√		√	√	3	Baik
22.	Rido Dwi S	√				1	Kurang
23.	Syifa Azzahra	√	√			2	Cukup
24.	Tifa Repsa	√	√			2	Cukup
25.	Vallen Natalia M	√	√	√	√	4	Sangat Baik
JUMLAH		21	18	13	8		
PRESENTASE		76%	72%	52%	32%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator penilaian :
 1. Kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan Eksperimen
 2. Kemampuan melakukan eksperimen sesuai petunjuk dan arahan guru.
 3. Kemampuan bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan
 4. Kemampuan menyapaikan hasil eksperimen yang telah dilakukan.

- Skor
 - Skor 1* = kurang *Skor 3* = baik
 - Skor 2* = cukup *Skor 4* = sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

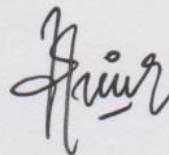
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Tanjung Rejo, 9 - 3 - 2018

Observer



Novita Nurfadilah

NPM. 14120445

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
SIKLUS II**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Widiono	15	0	20	20	15	70
2.	Aurel Vazza Nabila	15	30	20	0	0	65
3.	Bima Sasongko	0	0	20	20	10	50
4.	Desti Rian Aria	15	0	20	0	10	45
5.	Dinda Laura	0	0	0	0	0	0
6.	Dindra Kurnia W	0	0	20	20	0	40
7.	Dewa Ayu Jeny A	0	0	20	20	0	40
8.	Egi Renggadi	0	0	20	20	0	40
9.	Farid Faqih	15	0	20	0	15	50
10.	Luky Sanjaya	0	0	0	10	0	10
11.	M. Dhiva Kurnia	15	0	20	20	15	70
12.	Nashwa Kayla S	15	30	20	0	0	65
13.	Nuryana Agustin	15	0	20	20	0	55
14.	Neli Apriliani	15	0	20	0	0	35
15.	Nafanda Alsa S	15	30	20	0	0	65
16.	Novita Sari	15	0	20	0	15	50
17.	Panji Asmoro B	15	0	20	0	0	35
18.	Pinkan Abelia B	15	0	20	0	0	35
19.	Puput Fatmawati	0	0	20	0	0	20
20.	Rido Dwi Saputra	0	0	0	0	0	0
21.	Renaldi	15	0	20	0	0	35
22.	Rara Murti Sari D	15	0	20	0	0	35
23.	Syifa Azzahra	15	0	20	0	15	50
24.	Tifa Repsa	0	0	20	0	15	35
25.	Vallen Natalia M	15	30	20	20	0	85

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Sebutkan macam-macam gaya yang kamu ketahui!	15
2.	Gaya magnet adalah..	30
3.	Benda apa saja yang dapat ditarik oleh magnet?	20
4.	Benda apa saja yang dapat ditembus oleh magnet?	20
5.	Tertariknya paku ketika didekatkan dengan magnet merupakan contoh gaya..	15

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA
SIKLUS II**

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Widiono	15	0	20	20	15	70
2.	Aurel Vazza Nabila	15	30	20	20	15	100
3.	Bima Sasongko	15	0	20	20	0	55
4.	Desta Rian Aria	15	30	20	20	0	85
5.	Dinda Laura	15	0	20	20	0	55
6.	Dindra Kurnia W	15	30	20	20	15	100
7.	Dewa Ayu Jeny Arika	15	30	20	20	0	85
8.	Egi Renggadi	15	0	20	20	15	70
9.	Farid Faqih	15	0	20	20	15	70
10.	Luky Sanjaya	0	0	20	20	0	40
11.	M. Dhiva Kurnia	15	30	20	20	15	100
12.	Nashwa Kayla Saputri	15	0	20	20	15	70
13.	Nuryana Agustin	15	30	20	20	0	85
14.	Neli Apriliani	15	0	20	20	15	70
15.	Nafanda Alsa Sachira	15	30	20	20	15	100
16.	Novita Sari	15	0	20	20	0	55
17.	Panji Asmoro Bangun	15	30	20	20	0	85
18.	Pinkan Abelia B	15	0	20	20	0	55
19.	Puput Fatmawati	0	20	20	0	15	55
20.	Rido Dwi Saputra	0	0	0	0	15	15
21.	Renaldi	15	30	20	20	0	85
22.	Rara Murti Sari Devi	15	0	20	20	15	70
23.	Syifa Azzahra	15	0	20	20	15	70
24.	Tifa Repsa	15	30	20	20	0	85
25.	Vallen Natalia Malio	15	30	20	20	15	100

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Sebutkan macam-macam gaya yang kamu ketahui!	15
2.	Gaya magnet adalah..	30
3.	Benda apa saja yang dapat ditarik oleh magnet?	20
4.	Benda apa saja yang dapat ditembus oleh magnet?	20
5.	Tertariknya paku ketika didekatkan dengan magnet merupakan contoh gaya..	15

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**



Siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Siswa sedang membuktikan semua benda yang dilempar akan jatuh kebawah



Siswa sedang meluncurkan koin pada permukaan halus dan kasar



Siswa sedang mengelompokkan benda magnetis dan non magnetis



Siswa sedang membuktikan magnet dapat menembus beberapa benda



Siswa sedang mengerjakan soal *posttest*

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama asli Novita Nurfadilah lahir pada tanggal 11 November 1996. Lahir dan besar di Desa Tanjung Rejo, kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Terlahir dari pasangan Ayah Sudiman dan Ibu Siti Natiqoh.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman kanak-kanak di TK Aisyah Bustanul Athfal pada tahun 2002 dan pada sekolah dasar di SDN 02 Tanjung Rejo pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang SLTP di Mts. Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di MAN 02 Metro dan tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam mengikuti Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka.